

ABSTRAK

Tingkat literasi keuangan di Kota Padang terbilang rendah, sedangkan angka inklusi keuangan di Kota Padang cukup tinggi, hal ini menandakan bahwa masyarakat yang menggunakan produk lembaga jasa keuangan sudah banyak, tetapi belum semuanya paham dengan produk yang mereka ambil, mereka belum memiliki cukup pengetahuan mengenai apa yang mereka gunakan. Oleh karena itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu melakukan perluasan edukasi dan sosialisasi guna meningkatkan angka literasi keuangan di Kota Padang. Dengan adanya modal sosial diharapkan akan menjadi mediator dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran modal sosial sebagai mediator hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Literasi keuangan adalah bagaimana seseorang mampu memahami dan mengevaluasi informasi untuk pengambilan keputusan keuangan. Inklusi keuangan adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan yang ditujukan kepada seluruh masyarakat untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti menabung, transfer, asuransi. Sedangkan modal sosial adalah bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan dalam sebuah masyarakat, norma, dan jaringan yang meningkatkan efisiensi masyarakat serta memungkinkan terjadinya kerjasama.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penduduk Kota Padang yang berjumlah 5.382.077 jiwa pada tahun 2018. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 400 sampel. Penelitian ini mengadopsi dan menggunakan Sobel dan Kenny & Baron tes untuk menguji pengaruh mediasi modal sosial dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terbukti modal sosial secara partial mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan di Kota Padang.

Pada masa yang akan datang juga dibutuhkan program-program non-formal di masyarakat yang berkaitan dengan produk dan jasa yang disediakan oleh lembaga keuangan guna membantu meningkatkan angka literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Analisa Mediasi, Masyarakat Kota Padang.